

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
BERBANTUAN *POWERPOINT* PADA MATA PELAJARAN  
PEWARNAAN RAMBUT PADA SISWA KELAS XI SMK AWALKARYA  
PEMBANGUNAN  
GALANG**

**Miftahul Khairat Ritonga<sup>1</sup>, Dina Ampera<sup>2</sup>**

*e-mail : miftahulkhairatritonga0@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengembangkan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut pada siswa kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang, 2) mengetahui kelayakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* pada mata pelajaran Dasar Pewarnaan Rambut pada siswa kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research & development*). Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* yang dikembangkan oleh Sugionoyang terdiri dari 10 langkah pengembangan, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi produk, 6) uji coba kelompok kecil, 7)revisi produk, 8) uji coba kelompok sedang, 9) revisi produk, 10) uji coba kelompok besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Awal Karya Pembangunan Galang yaitu 5 siswa untuk kelompok kecil, 10 siswa kelompok sedang, dan 30 siswa untuk uji coba kelompok besar.

Hasil penelitian berupa: 1) produk model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut sesuai dengan materi pembelajaran pewarnaan *artistik* sesuai dengan materi dalam silabus dan RPP yang diterapkan di SMK Awal Karya Pembangunan, 2) model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* yang layak digunakan baik dari segi pembelajaran, isi, tampilan. Kelayakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* pada Pewarnaan Rambut berdasarkan penilaian dari ahli materi yang terdiri dari dua validator termasuk dalam katagori “Sangat Baik” dengan persentase rata-rata 95,00%. Uji coba kelompok kecil dengan presentase rata-rata keseluruhan aspek 67% termasuk dalam katagori “Cukup”. Uji coba kelompok sedang dengan presentase rata-rata keseluruhan aspek 73% termasuk dalam katagori “Baik”. Dan uji coba kelompok besar untuk 30 orang siswa dengan presentase rata-rata keseluruhan aspek 90% termasuk dalam katagori “Sangat Baik”.

Kata kunci: model *mind mapping*, *powerpoint*, pewarnaan rambut *artistik*

**PENDAHULUAN**

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang menghasilkan lulusan yang dibutuhkan baik di dunia usaha/ industri. Sekolah yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berkualitas lebih ditunjukkan pada SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menciptakan

atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan atau keahlian untuk terjun di dunia kerja. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

SMK Awal Karya Pembangunan Galang merupakan suatu lembaga formal yang bergerak dibidang pendidikan yang beralamat di Jln. Pendidikan Lingkungan VII Galang

memiliki beberapa jurusan diantaranya: (TKR) Tata Kecantikan Rambut, (TB) Tata Busana, (TKJ) Teknik Komputer Jaringan, (TKR) Teknik Kendaraan Ringan, (TSM) Teknik Kendaraan Ringan, (RPL) Rancangan Perangkat Lunak, (TP) Teknik Kemesinan. Tata Kecantikan Rambut merupakan program keahlian yang bertujuan menyiapkan siswa-siswa untuk menjadi ahli tata rias rambut yang terampil di dunia kerja. Peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang produktif. Salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah mampu melakukan pewarnaan rambut Artistik.

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa SMK Awal Karya Pembangunan yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif, sementara guru juga masih belum mau memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada pada zaman sekarang contohnya seperti, memanfaatkan teknologi yang bisa divariasikan dengan model pembelajaran. Selain sekolah tersebut masih jauh dari akses perkotaan sehingga pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga cenderung memilih kelasikal *Oriented*, sehingga guru kurang berkembang dan susah mengembangkan diri. Pelajaran Pewarnaan Rambut Dasar mempunyai materi pewarnaan rambut artistik ada 6 pembagian yang hanya diperoleh siswa kelas IX. Selanjutnya pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut Artistik siswa sulit untuk mengerti perbedaan pembagian warna artistik tersebut. Guru hanya menyampaikan materi secara verbal tanpa ada hubungan interaktif dari siswa, selanjutnya media yang digunakan juga masih seadanya, dimana media tersebut masih

menggunakan media cetak seperti buku, majalah dan modul, sehingga rendahnya hasil belajar siswa.

*Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa sesuai dengan hasil penelitian Sholihah (2015) menjelaskan bahwa dengan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya presentase hasil kreativitas belajar siswa siklus I yang meningkat dari siklus II sebesar 29.63%, dan *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kreativitas siswa. Hal yang sama juga ditulis oleh Syam, dkk (2015) *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan Natriani dan Ramlah (2015) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengembangkan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut pada siswa kelas IX SMK Awal Karya Pembangunan Galang.
2. Mengetahui kelayakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut pada siswa kelas IX SMK Awal Karya Pembangunan Galang .

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research And Develoment* (R&D), karena penelitian ini termasuk penelitian pengembangan pendidikan yang dimaksud untuk menghasilkan produk pembelajaran. Menurut Sugiyono (2016) *Reseach And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan oleh

Neuman (2006) bahwa penelitian pengembangan dalam pembelajar adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Tata Kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan Galang yang beralamat di Jl. Pendidikan Lingkungan VI Galang, Kota Deli Serdang, pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan 8 sampai selesai.

Menurut Sandiman (2009) subjek penelitian adalah seseorang yang dikenal tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan Galang yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 30 siswa.

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pewarnaan Rambut mengenai materi pokok Pewarnaan *Artistik* yang dikembangkan melalui media pembelajaran *Power Point*.

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar dapat hasil pekerjaan dalam atri lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, semua data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang secara kuantitatif dipisahkan menurut kategori untuk mempertajam penilaian dalam kesimpulan. Data kualitatif yang berupa pernyataan sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, sangat baik diubah menjadi data kuantitatif dengan skor penilaian nilai 1 sampai 5. Hasilnya dirata-ratakan dan digunakan untuk menilai kualitas media pembelajaran. Menurut (Sugiyono, 2016) kriteria penilaian secara deskriptif presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Ideal Seluruh Item}} \times 100\%$$

X = Skor

Kemudian nilai diberikan interpretasi secara kualitatif

Hasil = 100/jumlah skor maksimal

Maka = 100/S

Hasil = 20

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar yang digunakan dalam pengembangan produk penelitian pengembangan ini adalah penentuan materi dan analisis kebutuhan yang dilakukan pada awal proses penelitian. Materi yang dipilih adalah Pewarnaan Rambut *Artistik*, penentuan materi ini didasarkan pada konsultasi peneliti dengan guru Tata Rias di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Berdasarkan konsultasi tersebut diperoleh kesepakatan, bahwa materi pembelajaran Tata Rias yang akan disampaikan pada siswa dan bertepatan dengan waktu kegiatan penelitian adalah Pewarnaan Rambut *Artistik*, hal ini dilakukan agar kegiatan penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah menentukan materi yang akan dikembangkan dalam produk penelitian pengembangan, kemudian peneliti melakukan analisis kebutuhan.

Proses pelaksanaan pengembangan model pembelajaran berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran pewarnaan rambut *artistik* dilakukan secara bertahap. Proses awal dalam penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses belajar mengajar, karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, masalah yang ada dalam pembelajaran dan pengembangan media yang dibutuhkan pada saat proses belajar dan mengajar.

Tahap analisis kebutuhan terdiri dari analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan siswa. Tahap analisis kebutuhan dilakukan di SMK Awal Karya Pembangunan Galang dengan cara penelitian membagikan angket kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Tata Kecantikan yang berjumlah 30 siswa dan juga guru mata pelajaran pewarnaan rambut *artistik*.

Setelah melakukan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan mengembangkan produk awal (pengembangan model pembelajaran

*mind mapping* berbantuan *powerpoint*). Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan pengembangan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* ini, mulai dari pengumpulan buku-buku yang berkaitan dengan materi ajar yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti menganalisis materi yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional, dalam hal ini peneliti menganalisis konsep-konsep atau bagian-bagian pokok pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada saat pembelajaran berupa pengetahuan terhadap materi pelajaran warna rambut *artistik*.

Produk media pembelajaran yang dikembangkan merupakan suplemen bahan ajar pewarnaan rambut dasar dengan kompetensi pewarnaan rambut untuk siswa kelas XI Tata Rias. Pengembangan model pembelajaran ini dilakukan dalam beberapa tahap dengan menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini yaitu meliputi : mengidentifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain media, validasi media, uji coba kelompok kecil, revisi model pembelajaran, uji coba kelompok sedang, revisi model pembelajaran, uji coba kelompok besar, dan produksi model pembelajaran.

Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, peneliti melakukan analisis kebutuhan kepada guru mata pelajaran dan siswa kelas XI Tata Rias dengan memberikan angket kebutuhan dan melakukan observasi kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pewarnaan rambut, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, penggunaan model pembelajaran pada pelajaran pewarnaan rambut, serta menentukan materi pada model yang akan dikembangkan. Pada pengembangan model pembelajaran *Mind Mapping* ini, materi yang akan dijelaskan adalah pewarnaan rambut *artistik*. Materi tersebut adalah salah

satu kompetensi yang harus dicapai dalam satu semester.

Tahap pengembangan selanjutnya mendesain dan menghasilkan produk awal berupa model pembelajaran *Mind Mapping* dengan materi pewarnaan rambut *artistik*. Sebelum produk model dihasilkan, tahap pra produksi perlu dilakukan diantaranya menyusun garis besar program model pembelajaran. Dalam pengembangan model pembelajaran *Mind Mapping*, garis besar program media berfungsi untuk menentukan judul, tujuan dan pokok-pokok materi yang akan dituangkan dalam produk model pembelajaran. Dalam pengembangan model pembelajaran *Mind Mapping* interaktif akan diatur dan diorganisasikan dalam beberapa urutan yang dituangkan dalam urutan penyajian materi pembelajaran dimulai dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pewarnaan rambut *Artistik*.

Setelah melakukan tahap pra produksi, dilanjutkan dengan tahap produksi model pembelajaran *Mind Mapping*. Proses produksi model pembelajaran *Mind Mapping* ini berbantuan *PowerPoint*. File yang dihasilkan dari pengembangan model pembelajaran *Mind Mapping* ini dibuat dalam format *PowerPoint*.

Hasil pengembangan produk awal selanjutnya dilakukan validasi ahli model pembelajaran *Mind Mapping* dan ahli materi yang masing-masing terdiri dari dua orang ahli. Dalam pelaksanaannya, validasi model pembelajaran dan validasi materi mencermati multimedia yang telah dikembangkan, kemudian validator memberikan penilaian, komentar dan saran perbaikan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang ada dalam lembar validasi ahli model pembelajaran *Mind Mapping* dan lembar validasi ahli materi. Dalam beberapa hal, yang berkaitan dengan aspek yang masih memerlukan perbaikan sehingga produk yang dihasilkan benar-benar layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Pada hasil lembar validasi yang dinilai oleh dua orang ahli model pembelajaran *Mind Mapping*, ahli pembelajaran *Mind Mapping* memberikan penilaian dengan persentase rata-rata 97,1% dengan kriteria “sangat baik” bahwa media layak digunakan karena tampilan media baik gambar, animasi, suara sudah baik dan pada menu tutorial menarik perhatian siswa sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif. Kemudian ahli materi memberikan penilaian dengan persentase rata-rata 97,5% dengan kriteria “sangat baik”, bahwa media pembelajaran sudah layak digunakan pada proses pembelajaran karena materi pada media pembelajaran sesuai dengan kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran.

Produk multimedia direvisi sesuai dengan saran dari para ahli dan setelah dinyatakan layak, selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil, kelompok sedang dan kelompok besar terhadap produk media pembelajaran. Dari uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada 5 orang siswa kelas XI Tata Rias diperoleh persentase rata-rata nilai 67% dengan kategori “cukup”. Pada uji coba kelompok sedang yang dilakukan pada 10 orang siswa kelas XI Tata Rias diperoleh persentase rata-rata nilai 73% dengan kategori “baik”. Dan pada uji coba kelompok besar yang dilakukan pada 30 orang siswa kelas X Tata Rias, diperoleh persentase rata-rata nilai 90% dengan kategori “sangat baik”, sehingga secara keseluruhan siswa menyatakan bahwa produk pembelajaran *Mind Mapping* layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan *PowerPoint* pada kelas XI Siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang. Tahap terakhir dari pengembangan model pembelajaran ini adalah mensosialisasikan produk. Tahapan ini dilakukan setelah produk model pembelajaran ini dinyatakan layak. Padma

dkk, (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal yang sama juga dikatakan oleh Mohamed dkk, (2014) bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dinyatakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pewarnaan Rambut materi pewarnaan rambut *Artistik* termasuk dalam klasifikasi baik yang artinya layak digunakan sebagai media pembelajaran. Terdapat menu kompetensi pada model pembelajaran *Mind Mapping* untuk memperjelas tujuan dari materi pembelajaran yang diberikan.

1. Penyajian materi pembelajaran yang dibuat secara bertahap kedalam unit-unit kegiatan, sehingga mempermudah siswa belajar secara utuh
2. Penyajian materi pembelajaran pewarnaan rambut *Artistik* yang dikemas dalam *Power Point* dalam bentuk *Mind Mapping* untuk mendukung kecelasan pemaparan materi pembelajaran.
3. Materi-materi pewarnaan rambut terkait dengan lingkungan siswa, dimana sub materi yang diberikan adalah pewarnaan rambut *Artistik*.
4. Model pembelajaran dibuat dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana.
5. Terdapat menu petunjuk yang berisikan tentang menu-menu dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Awal Karya Pembangunan Galang adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran perawatan rambut sesuai dengan materi dan silabus. Pengembangan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media *powerpoint* ini dilakukan dengan cara:

- a. Menganalisis kebutuhan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi kemudian mengidentifikasi kebutuhan, merumuskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
  - b. Mengembangkan produk yang meliputi tiga tahap, yaitu (1) pra produksi, (2) produksi dan (3) pasca produksi yang kemudian di validasi oleh para ahli. Hasil yang didapat adalah model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *power point* pada mata pelajaran perawatan rambut *artistik*.
2. Kelayakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran perawatan rambut *artistik* berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media yang masing-masing terdiri dari dua validator termasuk dalam kategori “sangat valid” dengan persentase rata-rata 94,29% untuk ahli RPP model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* dan 92,50% untuk ahli media serta 95% untuk ahli materi. Uji coba kelompok kecil dengan persentase rata-rata keseluruhan aspek 67% termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Uji coba kelompok sedang dengan persentase rata-rata keseluruhan aspek 73% termasuk dalam kategori “Baik”. Dan uji coba kelompok besar dengan persentase rata-rata keseluruhan aspek 90 % termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil dari validasi para ahli, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba kelompok besar menyatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* pada mata pelajaran perawatan rambut *artistik* sangat layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran dari para ahli.

Untuk mendapatkan kelayakan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan media *power point* pada mata pelajaran perawatan rambut *artistik* yang baik, berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media maka disarankan untuk lebih memperhatikan kesesuaian materi dan kesesuaian media, serta kejelasan petunjuk petunjuk yang memudahkan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berbantuan *powerpoint* untuk digunakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Martin. 2013. *Model Pembelajaran Peta Konsep*. Yogyakarta :Multi Presindo.
- Ni Luh Putu Mita Sari., I Ngh Saudnyana, I Wyn., Darsana. 2016. *Model Mind Mapping Pendekatan Saintifik Berbantuan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA*. E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol:4 No:1 Tahun 2016.
- Prof. Dr. Wina Sanjaya, M.Pd. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenanda Media Group.
- Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2008.
- Sanjaya Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Preanada media group.
- Shoimin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yoyakarta: Ar Ruzz Media.
- Surwandi dan Cyber Creative. 2018. *Jago Microsoft PowerPoint 2016*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Trianto, M.Pd. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto, M.Pd. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan*

- Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tri Puji Utami. 2017. *Peningkatan Kompetensi Siswa dalam Memahami Teknik Pewarnaan Rambut melalui Pratices-Rehearsal Pairs bagi Siswa Kelas XII Kecantikan 2 2017*
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Penerbit Prenanda Media.
- Varieta Padma Santi Chadidjah., H. Abdat., Ulya Makhmudah. 2017. *Pengembangan Panduan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterangan Belajar*. Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FIST Publish Vol 5 (2) June 2017
- Widura. 2008. *Model-model Pembelajaran (Rev.ed)*. Bandung: Rosdakarya.